

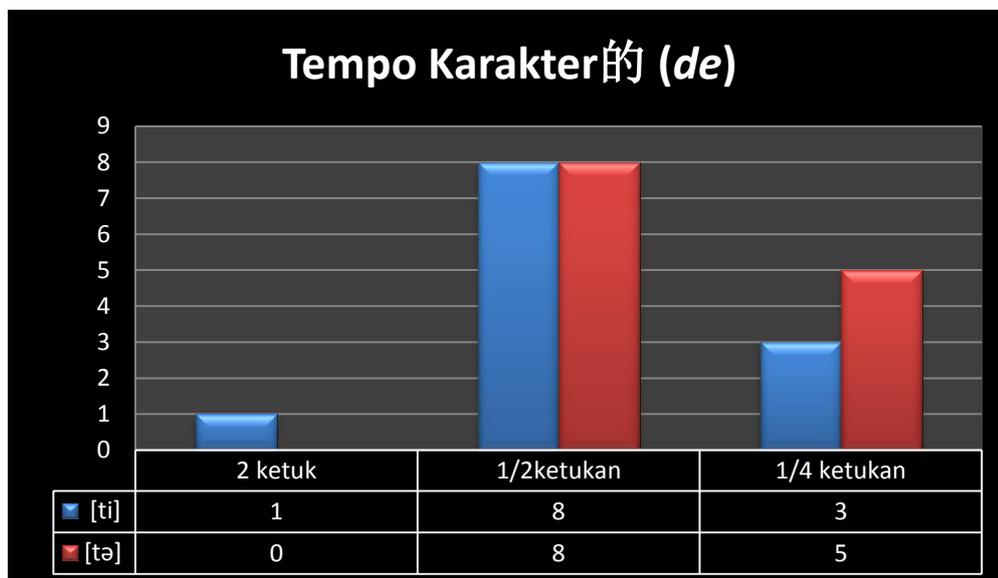
## BAB IV

### SIMPULAN

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan lafal karakter 的(*de*) berubah dari [tə] menjadi [ti] dalam lagu bahasa Mandarin adalah karena karakter 的(*de*) sendiri pada saat zaman dahulu mempunyai bentuk bahasa tulis menggunakan karakter 底 (*di*) yang mempunyai lafal [ti]. Oleh karena itu, pola kata bantu 的 (*de*) di zaman modern ini pada zaman sebelumnya pernah dibunyikan dengan lafal [ti], sedangkan lafal [tə] merupakan hasil dari standarisasi bunyi bahasa Mandarin modern. Maka dari itu, pada saat mendengarkan lagu Mandarin kita akan menemukan dua jenis lafal karakter 的(*de*), yaitu lafal [tə] atau [ti].

Dari penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa:

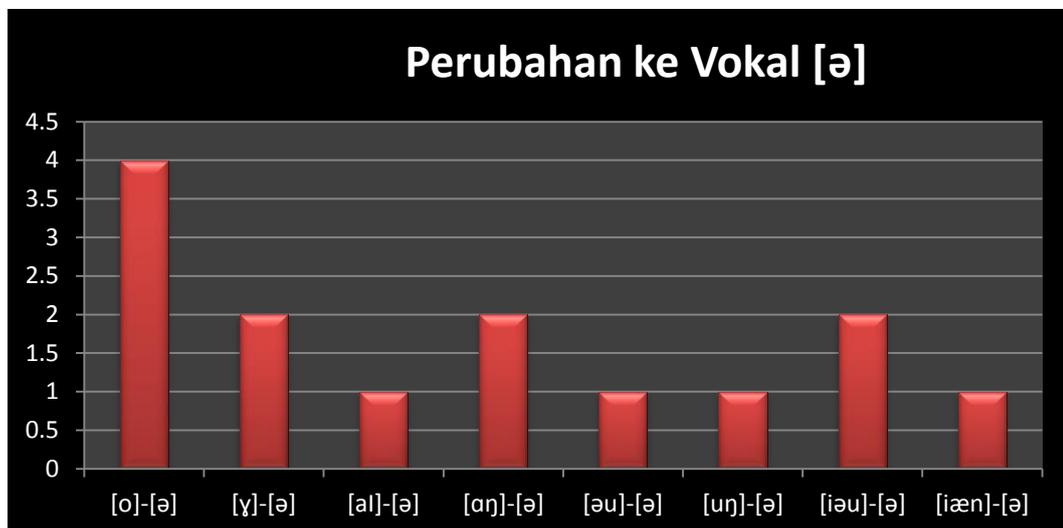


gambar 4.1

Melalui grafik di atas dapat diketahui karakter 的 (*de*) dengan nilai ketukan berapapun memiliki lafal [tə] ataupun [ti]. Hal ini menunjukkan bahwa

tempo tidak terlalu berpengaruh pada lafal karakter 的 (*de*). Ketika bernyanyi kita harus mengeluarkan suara yang paling jelas dan indah, sehingga dapat menyampaikan pesan dari lagu yang kita nyanyikan kepada pendengar. Maka dibanding tempo, posisi alat ujar lebih memiliki pengaruh dalam membunyikan karakter 的 (*de*).

Ketika melafalkan bunyi vokal, semakin tinggi posisi lidah maka mulut akan terbuka semakin kecil, dan semakin rendah posisi lidah maka mulut akan terbuka lebih lebar. Dari hasil penjabaran yang telah penulis lakukan ditemukan bahwa:



gambar 4.2



gambar 4.3

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadinya perubahan vokal ke [ə] karena vokal sebelumnya adalah [o], [ʌ], [aɪ], [ɑŋ], [əu], [uŋ], [iəu], dan [iæn], sedangkan perubahan vokal ke [i] karena vokal sebelumnya adalah [i], [o], [ʌ], [ɑŋ], [in], [əu], [uan], [iæn]. Perpindahan vokal-vokal tersebut ke [ə] atau [i] dilakukan didasarkan pada perubahan posisi alat ujar yang jauh lebih mudah, halus, cepat, dan posisi alat ujarnya pun tidak berubah terlalu signifikan. Namun, karena ada beberapa karakter 的 (*de*) pada lagu berfungsi sebagai penekanan, seperti pada lagu 《如果你是我的传说》, 《来生缘》, 《我和我追逐的梦》, dan 《谢谢你的爱》, juga sebagai pembentuk frase modus “*de*” pada lagu 《心肝宝贝》. Meskipun perpindahan posisi vokalnya jauh tetapi lafal [ti] ini dibunyikan, karena dengan dilafalkan [ti] akan membantu penyanyi mengeluarkan bunyi yang jelas walaupun hanya mengeluarkan sedikit tenaga sehingga dapat menghasilkan melodi yang lebih harmonis dan dapat menyampaikan atau menekankan suatu perasaan yang dirasakan penyanyi kepada pendengar.

Selain itu, kata yang berada di belakang maupun di depan karakter 的 (*de*) juga sangat menentukan lafalnya. Jika di belakang ataupun di depan karakter 的 (*de*) terdapat bunyi [ti], untuk menghindari bunyi yang berulang seperti pada lagu 《爱你一万年》 dan 《来生缘》, dan untuk menghindari kesalahan makna seperti pada lagu 《黑蝙蝠中队》, maka karakter 的 (*de*) akan dilafalkan dengan bunyi [tə].

Melalui penjabaran yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nomor I (karakter 的 (*de*) dilafalkan dengan bunyi [ti] di dalam lagu Mandarin diduga akibat pengaruh sejarah di masa lampau) dapat diterima. Hipotesis nomor II (karakter 的 (*de*) dilafalkan dengan bunyi [ti] di dalam lagu Mandarin diduga karena pengaruh posisi artikulasi vokal bahasa Mandarin dan tempo lagu itu sendiri) yang penulis kemukakan tidak dapat diterima, karena berdasarkan hasil penelitian hanya posisi artikulasi yang berpengaruh terhadap bunyi lafal karakter 的 (*de*) yang dilafalkan [ti] dan lafal [ti] merupakan bentuk improvisasi yang dilakukan penyanyi. Hipotesis nomor III (karakter 的 (*de*) dilafalkan dengan bunyi [ti] di dalam lagu Mandarin perlahan-lahan menghilang

di periode 1990-an akhir diduga karena adanya faktor-faktor tertentu yang diperlukan demi artikulasi yang jernih, sehingga pesan dari lagu yang dinyanyikan dapat diterima oleh pendengar) yang penulis kemukakan tidak dapat diterima, karena karakter 的 (*de*) dilafalkan dengan bunyi [ti] di dalam lagu Mandarin perlahan-lahan menghilang di periode 1990-an akhir akibat faktor yang disebabkan dari faktor lingkungan masyarakat yang menyuarkan “规范化” dalam bermusik, bukan karena adanya faktor-faktor tertentu yang diperlukan demi artikulasi yang jernih.

Maka dapat disimpulkan bahwa pelafalan karakter 的 (*de*) pada lagu yang dinyanyikan oleh Andy Lau memiliki 2 lafal karena adanya pengaruh dari faktor sejarah, dan untuk menentukan karakter 的 (*de*) dibunyikan [tə] atau [ti] didasarkan posisi alat ujar dan hubungannya dengan kata di depan atau belakangnya. Lafal [ti] sendiri terkadang dilakukan oleh penyanyi karena itu adalah salah satu bentuk improvisasi dan dilakukan agar pada saat bernyanyi seorang penyanyi hanya menggunakan sedikit tenaga namun bisa dapat menghasilkan melodi yang lebih harmonis dan dapat menyampaikan atau menekankan suatu perasaan yang dirasakan penyanyi kepada pendengar.